

Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Fitri Noviera¹, Christina Dwi Astuti², Ayu Aulia Oktaviani^{3✉}

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti

Abstrak

Nilai perusahaan merupakan indikator penting yang mencerminkan kinerja dan prospek masa depan perusahaan. Penentuan nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Penelitian ini berfokus pada sektor bahan dasar, yang memiliki peran penting dalam perekonomian dan sering kali menghadapi tantangan volatilitas harga dan permintaan. Pada periode 2021-2022, sektor ini menghadapi berbagai dinamika yang mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan menggunakan metode purposive sampling dan analisis regresi berganda, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan di sektor bahan dasar. Temuan utama dari penelitian ini adalah bahwa struktur modal berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Hasil ini memberikan kontribusi dalam memahami hubungan antara faktor keuangan dan nilai perusahaan di sektor bahan dasar. Implikasi dari temuan ini adalah bahwa para investor dapat mempertimbangkan struktur modal sebagai salah satu faktor dalam pengambilan keputusan investasi, sementara manajemen perusahaan perlu memperhatikan manajemen struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan agar tidak terjadi penurunan nilai perusahaan.

Kata Kunci: *struktur modal; profitabilitas; ukuran perusahaan; nilai perusahaan.*

Abstract

Company value is an important indicator that reflects the performance and future prospects of a company. Determination of company value is influenced by various factors, including capital structure, profitability, and company size. This study focuses on the basic materials sector, which plays an important role in the economy and often faces challenges of price and demand volatility. In the 2021-2022 period, this sector faces various dynamics that affect company value. Using purposive sampling methods and multiple regression analysis, this study aims to identify the effect of capital structure, profitability, and company size on company value in the basic materials sector. The main findings of this study are that capital structure has a significant effect on company value, while profitability and company size do not have a significant effect. These results contribute to understanding the relationship between financial factors and company value in the basic materials sector. The implication of this finding is that investors can consider capital structure as one of the factors in making investment decisions, while company management needs to pay attention to capital structure management, profitability, and company size so that there is no decline in company value.

Keywords: *capital structure; profitability; company size; company value.*

✉ Corresponding author :

Email Address : ayu.aulia@trisakti.ac.id

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan indikator penting yang mencerminkan kinerja dan daya tarik suatu perusahaan bagi investor. Tingginya nilai perusahaan dapat memberikan sinyal positif tentang kinerja dan prospek masa depan perusahaan (Siregar et al., 2019). Menurut Afeeanti dan Yuliana (2020), nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya secara efisien. Hal ini penting karena nilai perusahaan berdampak langsung pada harga saham dan persepsi investor. Pada tahun 2022, Novita et al. mencatat bahwa peningkatan nilai perusahaan penting untuk memenangkan kepercayaan investor dalam persaingan pasar yang semakin ketat. Manajemen perusahaan perlu bijaksana dalam menggunakan leverage untuk meningkatkan profitabilitas dan, pada akhirnya, nilai perusahaan.

Penelitian sebelumnya oleh Setiawan et al. (2021), menunjukkan bahwa struktur modal dapat memengaruhi nilai perusahaan, sementara penelitian oleh Bui et al. (2023) menemukan bahwa rasio utang berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Namun, masih ada penelitian yang menyimpulkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh pada nilai perusahaan (Oktaviani, 2019; Wicaksono & Mispriyanti, 2020).

Profitabilitas juga menjadi faktor penting dalam menentukan nilai perusahaan. Hauteas (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas dapat memengaruhi nilai perusahaan secara positif, tetapi penelitian lain (Robiyanto, 2020; Wicaksono & Mispriyanti, 2020) menemukan hasil yang berbeda.

Ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan seringkali terjadi ketika total aset perusahaan tumbuh melebihi jumlah utangnya (Setiawan, 2021). Namun, penelitian Jannah (2021) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak selalu menjamin kualitas nilai perusahaan.

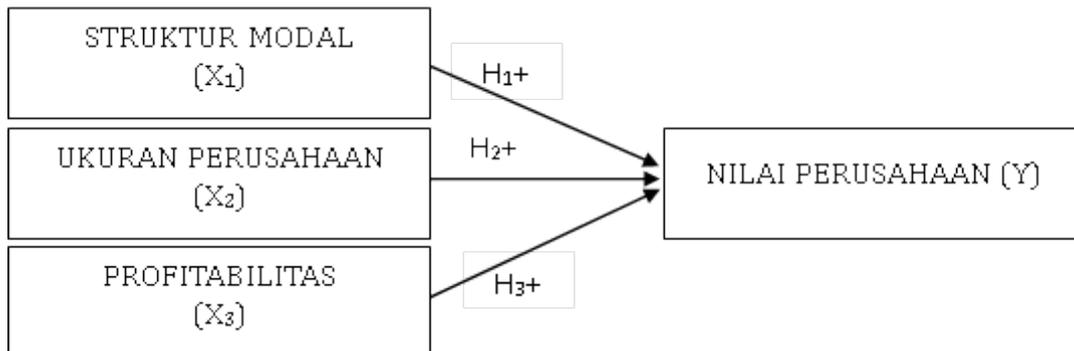
Berdasarkan keragaman temuan dalam literatur, serta kekurangan penelitian yang fokus pada sektor basic materials, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki bagaimana struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan memengaruhi nilai perusahaan dalam industri tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada sektor basic materials tahun 2021-2022, mengetahui dan membuktikan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor basic materials tahun 2021-2022, serta mengetahui dan membuktikan pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor basic materials tahun 2021-2022.

Manfaat teoritis penelitian ini yaitu peneliti dan akademisi akan mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, khususnya dalam sektor basic materials. Selanjutnya manfaat praktisnya yaitu bagi investor, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengambilan keputusan investasi di sektor basic materials tahun 2021-2022.

Penelitian ini dilaksanakan dengan maksud untuk mengidentifikasi dampak struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

sektor basic materials pada Tahun 2021 – 2022. Berdasarkan kajian literatur dan tujuan yang ingin dicapai peneliti, terdapat kerangka pemikiran teoritis dalam penelitian ini sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

Struktur Modal dan Nilai Perusahaan

Menurut Lilia et al. (2020), manajemen struktur modal yang baik dapat meningkatkan value dan kesehatan keuangan perusahaan. Terdapat beberapa hasil penelitian yang berbeda tentang nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh struktur modal. Penelitian (Setiawan et al., 2021; Huteas dan Muslichah, 2019) menyimpulkan bahwa nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh struktur modal secara signifikan pada tingkat positif. Menurut Bui et al, 2023 long-term debt ratio tidak dapat memengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan Hung et al., 2023 menyimpulkan tidak ada struktur permodalan yang optimal dan sama untuk seluruh industri. Dengan mempertimbangkan penelitian sebelumnya, hipotesis yang akan dibuktikan pada penelitian adalah:

H1 : Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

Penelitian Hauteas (2019) konsisten dengan teori sinyal, bahwa profitabilitas dapat memengaruhi nilai perusahaan. Pernyataan lain yang mendukung pernyataan tersebut adalah Kusumawati dan Rosady (2018), Waruwu et al. (2019), Afeeanti dan Yuliana (2020), Nursetya dan Hidayati (2020), dan Novitasari dan Kusumowati (2021). Namun, (Robiyanti et al., 2020; Wicaksono dan Mispiyanti, 2020) menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak dapat memengaruhi nilai perusahaan. Dengan mempertimbangkan penelitian sebelumnya, hipotesis yang akan dibuktikan adalah:

H2: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan

Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan

Karena aset lebih konsisten dan merepresentasikan ukuran perusahaan secara keseluruhan, aset dapat digunakan untuk menentukan skala perusahaan (Ayu dan Gerianta, 2018). (Purba et al., 2020; Annisa et al., 2023) menyimpulkan bahwa nilai perusahaan tidak terbukti dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Berbeda dengan itu, Oktaviani (2019) menyimpulkan nilai perusahaan terbukti dipengaruhi signifikan oleh ukuran perusahaan secara negatif. Dengan mempertimbangkan penelitian sebelumnya, hipotesis yang akan dibuktikan adalah:

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

METODOLOGI

Metode penelitian ini mengikuti pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data angka dari laporan keuangan sebagai sumber utama. Proses pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi dengan mengakses informasi sekunder dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

Pemilihan sampel dilakukan menggunakan metode purposive sampling, di mana perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu dipilih sebagai sampel. Kriteria tersebut mencakup keanggotaan pada sektor basic materials, terdaftar pada papan perdagangan utama BEI sebelum 31 Desember 2022, dan tidak memiliki ekuitas negatif selama periode penelitian.

Variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat adalah nilai perusahaan yang diukur menggunakan rasio Price to Book Value (PBV), sementara variabel bebas meliputi struktur modal (Debt to Equity Ratio), profitabilitas (Return on Equity), dan ukuran perusahaan (Total Aset).

Tabel 1. Variabel Penelitian

Jenis Variabel	Variabel	Indikator Pengukuran	Skala Pengukuran
Variabel Dependen	Nilai Perusahaan (Y)	$\begin{aligned} & \text{Price to Book Value (PBV)} \\ & = \frac{\text{Harga Pasar persaham}}{\text{Nilai Buku perlembar Saham}} \end{aligned}$	Rasio
Variabel Independen	Struktur Modal (X1)	$\begin{aligned} & \text{Debt to Equity (DER)} \\ & = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \end{aligned}$	Rasio
	Profitabilitas (X1)	$\begin{aligned} & \text{Return on Equity (ROE)} \\ & = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \end{aligned}$	Rasio
	Ukuran Perusahaan (X3)	Total Aset	Rasio

Sumber : Data Diolah (2023)

Prosedur analisis data meliputi uji statistik deskriptif untuk memberikan gambaran tentang data sampel, serta uji asumsi klasik seperti uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Hasil analisis dinyatakan melalui koefisien determinasi (R²), uji t, dan uji F untuk menentukan signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Dengan menggunakan pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dalam sektor basic materials.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Populasi terdiri dari 105 perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dalam sektor basic materials. Objek penelitian adalah 40 perusahaan yang memenuhi kriteria, dengan total sampel 80. Selanjutnya, jumlah perusahaan yang menjadi objek penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1. Proses pengambilan sampel sebagai berikut:

Tabel 2. Proses pengambilan sampel jumlah Perusahaan

Keterangan	Jumlah perusahaan
Jumlah perusahaan terdaftar yang termasuk sektor <i>basic materials</i>	105
Perusahaan yang tidak termasuk papan perdagangan utama	(63)
Perusahaan yang IPO setelah periode penelitian (31 Desember 2022)	(2)
Jumlah perusahaan yang sesuai dengan kriteria	40
Jumlah sampel akhir pada periode penelitian (2x40)	80

Sumber: Data sekunder dari laman BEI dan laman perusahaan Tahun 2021-2022, diolah peneliti pada Tahun (2023)

Analisis deskriptif menunjukkan variasi yang signifikan dalam data. Hasil pengujian analisis deskriptif yang dipilih adalah maksimum, minimum, rata-rata, dan standar deviasi. Hasil pengujian analisis statistik deskriptif disajikan pada Tabel 3 dibawah ini.

Tabel 3. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	80	-,97437	11,50357	1,7499027	2,12122544
DER	80	-7,17595	3,72176	,7447830	1,16103679
ROE	80	-1,04376	,58059	,0836621	,17257816
SZ	80	362.242.571.405	151.658.182.051.000	18.183.228.525.401	32.787.843.223.891

Sumber: Data diolah (2023)

Transformasi logaritma natural (LN) dilakukan pada variabel dependen (PBV) karena standar deviasi yang tinggi. Hasil analisis deskriptif ulang adalah ditunjukkan pada Tabel 4 dibawah ini.

Tabel 4. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian setelah Transformasi

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	79	,25700	11,50357	1,7843871	2,11209155
DER	79	,06956	3,72176	,8450455	,74214083
ROE	79	-,22243	,58059	,0979333	,11688791
SZ	79	362.242.571.405	151.658.182.051.000	18.397.401.829.648	32.940.986.609.664

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, peneliti melakukan transformasi menggunakan logaritma normal atas variabel dependen karena memiliki sebaran data yang terlalu ekstrim, yaitu standar deviasi yang mencapai 212,21%. Peneliti menemukan satu dari 80 sampel tidak dapat dioperasikan karena variabel dependen bernilai negatif. Peneliti melanjutkan proses pengujian asumsi klasik, uji normalitas, untuk memperoleh informasi data sampel normal untuk dilakukan pengujian. Setelah dilakukan uji normalitas, terbukti bahwa data tidak terdistribusi normal.

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dengan metode One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test dapat ditunjukkan pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5. Uji Normalitas Sebelum Transformasi

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,95617608
Most Extreme Differences	Absolute	,222
	Positive	,222
	Negative	-,152
Test Statistic		,222
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c

Sumber: Data diolah (2023)

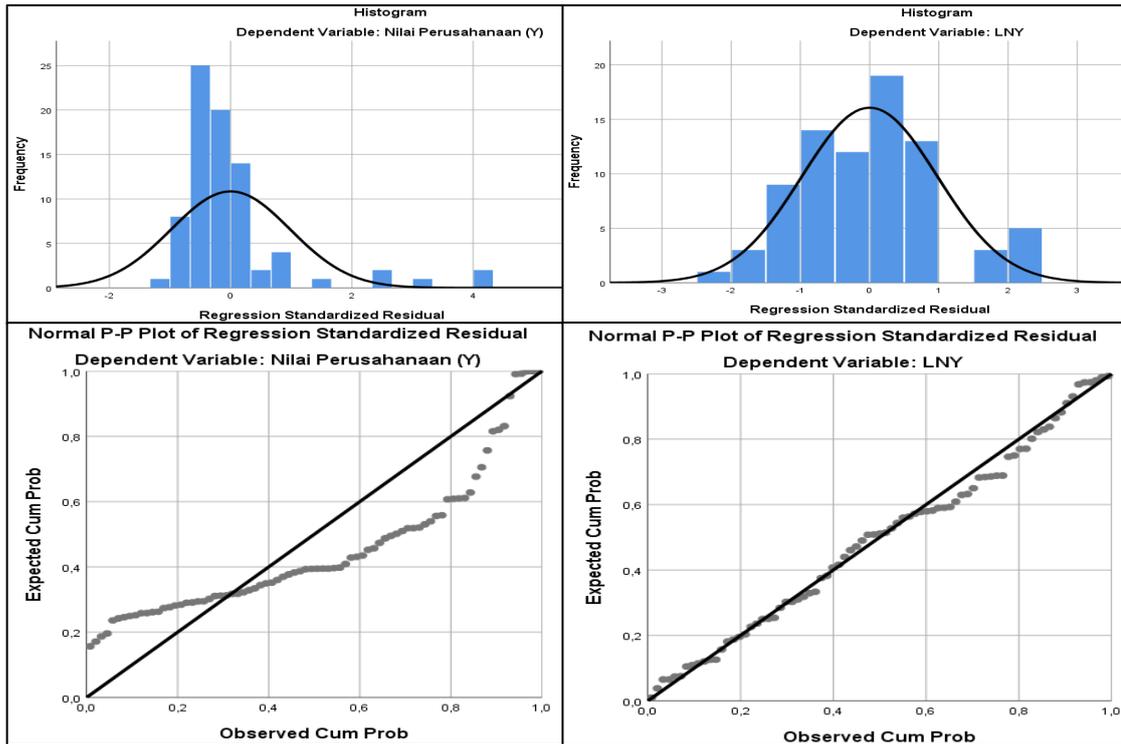
Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 5, jumlah observasi Kolmogorov Smirnov dalam penelitian ini adalah 80. Pengujian menunjukkan bahwa variabel memiliki nilai distribusi sebesar 0,000 yang berarti nilainya tidak normal, karena nilai signifikan kurang dari 0,05. Dari data di atas maka tidak diperoleh residual error yang berdistribusi normal maka dengan demikian diupayakan tindakan untuk menormalkan data. peneliti melakukan transformasi data kedalam bentuk logaritma natural (LN) untuk memperkecil skala data dan menormalkan distribusi data. Hasil pengujian normalitas setelah data outlier dikeluarkan diperoleh sebagaimana pada Tabel 6 berikut:

Tabel 6. Uji Normalitas Sesudah Transformasi

		Unstandardized Residual
N		79
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,80567438
Most Extreme Differences	Absolute	,080
	Positive	,080
	Negative	-,046
Test Statistic		,080
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{cd}

Sumber: Data diolah (2023)

Setelah dilakukan transformasi dan membuang data outlier, diketahui jumlah observasi adalah 79. Hasil pengujian Kolmogorov Smirnov menunjukkan Sig 0,200 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data telah terdistribusi normal. Hasil tersebut juga didukung dengan pengujian Probability Plot (P-Plot) dengan perbandingan sebelum dan sesudah transformasi yang dapat ditunjukkan pada Gambar 2 berikut:



Gambar 2. Histogram dan P-Plot sebelum dan sesudah transformasi data
 Sumber: Data diolah (2023)

Uji Multikolinieritas

Ghozali (2018) model regresi yang baik terbebas dari adanya korelasi antara variabel independen. Jika nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10,00, maka tidak terdapat multikolinieritas antar variabel independen. Hasil pengujian asumsi multikolinieritas dapat dilihat pada Tabel 7 berikut ini:

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
DER	,985	1,015	Tidak terjadi multikolinieritas
ROE	,979	1,021	Tidak terjadi multikolinieritas
SZ	,985	1,015	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan pada Tabel 7 hasil uji multikolinieritas bahwa ketiga variabel independent, yaitu struktur modal (DER), profitabilitas (ROE), dan ukuran perusahaan (SZ) menunjukkan nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan VIF lebih kecil dari 10,00. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini bebas dari masalah multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018), model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terjadi problem autokorelasi. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW-test) dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 8. Nilai Durbin-Watson (DW)

Ketentuan Nilai Durbin-Watson	Keterangan
$0 < DW < dL$	Ada autokorelasi
$dL < DW < dU$	Tanpa kesimpulan
$dU < DW < (4 - dU)$	Tidak ada autokorelasi

Sumber: Ghozali (2018)

Hasil uji autokorelasi dengan Durbin-Watson dapat dilihat pada Tabel 9 berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson

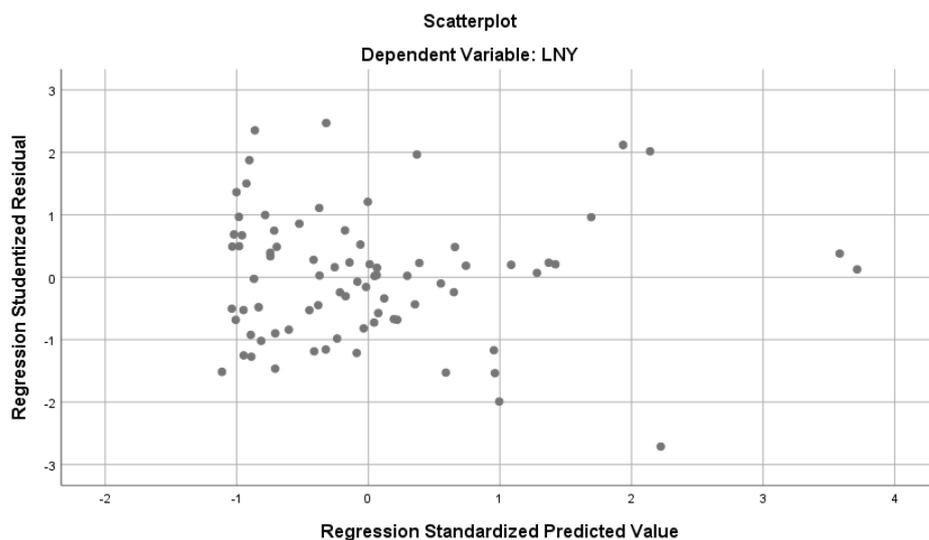
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,356 ^a	,127	,092	,82163	2,034

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 9, untuk observasi (n) sebanyak 79, variabel independen (k) sebanyak 3 variabel, nilai Durbin-Watson dengan $\alpha = 5\%$ diperoleh nilai dL 1,5568 dan dU 1,7141. Ketentuan agar penelitian ini terbebas dari autokorelasi adalah $dU < DW < 4 - dU$ (2,2859). Nilai Durbin-Watson 2,034 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018) Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas, yaitu menggunakan grafik plot (scatterplot) dan uji glejser.



Gambar 3. Hasil Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Data diolah (2023)

Untuk memperkuat hasil pengujian, peneliti melakukan uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya. Berikut tampilan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan Uji Glejser.

Tabel 10. Hasil Uji Glejser

Variabel	t	Sig	Keterangan
DER	-,451	,653	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
ROE	1,714	,091	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
SZ	-1,253	,214	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan hasil pengujian yang terlihat pada Tabel 10 menunjukkan semua variabel bebas menunjukkan hasil pengujian yang tidak signifikan, lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas dalam varian kesalahan.

Hasil Uji Asumsi Klasik:

Tidak terjadi multikolinieritas antara variabel independen (DER, ROE, SZ).

Tidak ada autokorelasi dalam model regresi.

Tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

Hasil Analisis Regresi:

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara deposito mudarabah (variabel dependen) dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya (variabel independen). Uji Regresi Linear Berganda dapat dilihat pada Tabel 11 berikut:

Tabel 11. Analisis Regresi Berganda

Model	β	Std. Error	t	Sig.	Sig. (1-tailed)	
1	Konstanta	-,202	,165	-1,224	,225	,1125
	Struktur Modal (X1)	,408	,126	3,231	,002	,001
	Profitabilitas (X2)	,270	,804	,336	,738	,369
	Ukuran Perusahaan (X3)	-2,755	,000	-,097	,923	,461

Sumber : Data diolah (2023)

Persamaan regresi pada penelitian ini mengalami penyesuaian setelah dilakukan transformasi menggunakan logaritma natural pada variabel dependen. Berdasarkan Tabel 4.10 persamaan regresi penelitian ini sebagai berikut:

$$\ln(Y) = -0,202 + 0,408(SM) + 0,270(Prof) + (-2,755)(Size)$$

Koefisien Determinasi R2

Koefisien determinasi atau R2 yang mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependennya. Nilai R2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel independennya memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Berdasarkan Tabel 4.11, besar koefisien determinasi (adjusted R Square) adalah 0,092 atau 9,2% kemampuan variabel dependen yaitu nilai perusahaan (PBV) dapat dijelaskan oleh tiga variabel independen yaitu struktur modal (DER), profitabilitas (ROE), dan ukuran perusahaan (SZ). Sedangkan sisanya (100% - 9,2%) 90,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Uji F

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil Uji F dapat dilihat pada Tabel 12 berikut:

Tabel 12. Hasil Uji F

Keterangan	Koefisien Regresi
F _{hitung}	3,633
Sig.F	0,017
Adjusted R ²	0,092
R Square	0,127

Sumber : Data diolah (2023)

Hasil Tabel 12 diatas dapat dilihat bahwa model persamaan ini memiliki nilai F hitung sebesar 3,633 dengan tingkat signifikansi 0,017. Nilai signifikansi sebesar 0,017 lebih kecil dari alpha 0,05 maka menunjukkan bahwa nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Ftabel untuk jumlah observasi 79 adalah 2,76, Artinya Fhitung lebih besar dari pada Ftabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang berupa struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan dalam penelitian ini secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu kebijakan dividen.

Uji t

Uji t dapat juga dilakukan dengan membandingkan hasil thitung dengan ttabel, jika thitung lebih besar dari pada ttabel maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Nilai ttabel untuk observasi berjumlah 79 dan variabel berjumlah tida adalah 1,995. Hasil uji t sebagai berikut:

Tabel 13. Hasil Uji t

Model	Ekspektasi	β	t	Sig.	Sig. (1-tailed)	Ket.
1	Konstanta	-,202	-1,224	,225	,225	
	Struktur Modal (X1)	+	,408	3,231	,002	H1 Diterima
	Profitabilitas (X2)	+	,270	,336	,738	H2 Ditolak
	Ukuran Perusahaan (X3)	+	-2,755	-,097	,923	H3 Ditolak

Sumber : Data diolah (2023)

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dalam sektor basic materials pada tahun 2021-2022. Hasil analisis menunjukkan beberapa temuan penting: Pertama, struktur modal, yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER), memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan Price to Book Value (PBV). Kedua, profitabilitas, yang diukur dengan Return on Equity (ROE), tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan PBV. Ketiga, ukuran perusahaan, yang diukur

berdasarkan Total Aset, tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan PBV.

Meskipun demikian, penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Hasil analisis menunjukkan bahwa kemampuan keseluruhan variabel dalam memengaruhi nilai perusahaan hanya sebesar 9,2%, menunjukkan adanya potensi untuk pengujian lanjutan dengan menambah variabel lainnya. Selain itu, penggunaan data dari tahun 2021-2022 mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi sektor saat ini, dan pemilihan sampel dari tahun 2020 dapat memperkenalkan bias dalam sebaran data.

Implikasi dari temuan ini adalah bahwa para investor dapat mempertimbangkan struktur modal sebagai salah satu faktor dalam pengambilan keputusan investasi, sementara manajemen perusahaan perlu memperhatikan manajemen struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan agar tidak terjadi penurunan nilai perusahaan.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar mempertimbangkan untuk memperluas periode waktu penelitian, menambah variabel tambahan seperti pertumbuhan perusahaan dan kebijakan dividen, dan menggunakan rasio pengukuran alternatif untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan di sektor basic materials. Selain itu, penelitian lebih lanjut tentang kebijakan utang, pendanaan, dan tingkat struktur modal yang optimal dapat memberikan wawasan tambahan dalam konteks perusahaan di sektor basic materials di Indonesia.

Referensi :

- Annisa, A. S., Wulandari, I., Utami, E. S., & As'ari, H. (2023). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan dan Return On Assets Sebagai Variabel Kontrol. *Moneter-Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(1), 42-48. <https://doi.org/10.31294/moneter.v10i1.14951>
- Ayu, P., & Gerianta, W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.23. No.2*, 957-981.
- Bui, Thi Ngoc, Xuan Hung Nguyen, and Kieu Trang Pham. 2023. The Effect of Capital Structure on Firm Value: A Study of Companies Listed on the Vietnamese Stock Market. *International Journal of Financial Studies* 11: 100. <https://doi.org/10.3390/ijfs11030100>
- Darmawan. 2020. *Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hauteas, O. S., & Muslichah. (2019). Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 8(2), 177-192. <https://doi.org/10.33059/jmk.v8i2.1414>
- Hung, D. H., Dang, H. N., & Thuy, V. V. T. (2022). The impact of capital structure on the enterprise value: Approaching by threshold regression. *Corporate Governance and Organizational Behavior Review*, 6(2), 247-254. <https://doi.org/10.22495/cgobrv6i2sip9>
- Indrarini, Silvia. 2019. *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Surabaya: Scopindo.
- Kasmir, 2018. *Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-7*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Lilia, W., Situmeang, S. I. L., Verawaty, V., & Hartanto, D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 627-639. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.259>
- Massie, e. (2017). Analisis Finansial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan-Perusahaan Consumer Goods Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011 - 2016. *Jurnal EMBA*, Vol. 5 (1), 85-94.
- Mayangsari, R. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Kepemilikan Manajerial, dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(4), (2018).
- Minh Ha, Nguyen & Minh Tai, Le. (2017). Impact of Capital Structure and Cash Holdings on Firm Value : Case of Firm Listed on the Ho Chi Minh Stock Exchange. *International Journal of Economic and Financial*. Vol. 7 (1). 24-30.
- Nguyen, N. (2018). Hidden Markov Model for Stock Trading. *International Journal of Financial Studies*, 6(2), 36. <https://doi.org/10.3390/ijfs6020036>
- Novitasari, D dan Kusumowati, D. 2021. Pengaruh Mekanisme Good Coporate Governance dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*, Vol.7, No.1,39-47. <https://doi.org/10.26905/ap.v7i1.5774>.
- Novita, H., Samosir, R. C., Rutmia, Sarumaha, K., & Saragih, E. (2022). Pengaruh Harga Saham, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 77-86. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v5i1.150>.
- Nugraha, & Riyadhi. (2019). The Effect of Cash Flows, Company Size, and Profit on Stock Prices in SOE Companies Listed on Bei For the 2013-2017 Period. *International Journalof Innovation Creativity and Change*, 6(7), 130-141
- Prasetia, T. E., Tommy, P., & Saerang, I. S. (2014). Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Risiko Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA*, vol. 2 (2), 879-889.
- Prastuti, Rai Kadek Ni dan I Gede Merta Sudiarta,2016. Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *E- jurnal manajemen Unud*.
- Przepioraka, W., & Berger, J. (2017). Signaling theory evolving: Signals and signs of trustworthiness in social exchange. *Social Dilemmas, Institutions, and the Evolution of Cooperation*, January 2017, 373-392. <https://doi.org/10.1515/9783110472974-018>.
- Purba, A. P., Sidauruk, S. D., & Munawarah, M. (2020). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2015-2017. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 585-592. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.297>
- Retno, R.D. and Priantinah, D. (2012) Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2010). *Jurnal Nominal*, 1, 84-103. <https://doi.org/10.21831/nominal.v1i2.1000>
- Siregar, M. E. S., Dalimunthe, S., & Safri, R. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *JRMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 10(2), 356-385
- Setiawan, M. R., Susanti, N., & Nugraha, N., M. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 5(1), 208-218. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.383>

- Sekaran, U. and Bougie, R. 2016. *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. 7th Edition, Wiley & Sons, West Sussex
- Subramanyam, K. R. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: Financial Statement Analysis* (11nd. ed, Buku. 2). Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit. Alfabeta, Bandung.
- Dharmayana, I. M. A., & Rahanatha, G. B. (2017)
- Utami, D. N. 2020. <https://market.bisnis.com/read/20200730/7/1273199/bei-hapus-10-indeks-sektoral-tahun-depan-ini-gantinya> (diakses tanggal 14 Januari 2024)
- Wardani, S. D. M., Wijaya, A. L., Devi, H. P., & Ayera, A. (2022). Effect of Capital Structure, Tax Avoidance, and Firm Size on Firm Value with Dividend Payout Ratio as Moderating. *Journal of Business and Management Review*, 3(1), 69–81. <https://doi.org/10.47153/jbmr31.3022022>
- Wicaksono, R., & Mispriyanti, M. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Mediasi. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 396-411. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.237>
- Widajatun, V. W., Rahmadzikrishafira, T. F., Nugraha, N. M., & Susanti, N. (2020). Effect of Profitability on Firm Values With Managerial Ownership As a Variable Control (Construction and Building Sub Sector Listed in the Indonesia Stock Exchange for the 2014-2018 Period). *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(7), 7220–7229. <https://doi.org/10.37200/IJPR/V24I7/PR270690>